

### **C. Wicara 5 - Daulat Pangan, Memupuk Masa Depan**

Persoalan pangan menjadi hal yang begitu dekat dengan kehidupan sehari-hari. Sayangnya, kesadaran terkait kebutuhan pangan seringkali tidak berimbang dengan ketersediaan, produksi, distribusi hingga konsumsi pangan. Untuk lebih jauh pada paham ketahanan pangan, peran peserta didik akan hadir sebagai pion yang memproyeksikan para generasi muda dalam melihat dan membangun kesadaran perihal pangan di sekitar mereka. Karya-karya peserta didik menjadi sebuah gambaran tentang keterlibatan semua kalangan, termasuk pelajar, dalam memahami kebutuhan dan kesadaran pangan. Melalui karya dalam pameran, khususnya karya peserta didik, ketahanan pangan diterjemahkan sebagai sebuah respon atas cara pandang peserta didik terhadap isu-isu pangan. Dalam sesi wicara ini, narasumber dari interdisipliner seni, akademisi, dan aktivis pangan untuk meninjau bagaimana peran dan produksi dari pelajar dalam isu ketahanan pangan ini.

Dari hal itu lalu memunculkan pertanyaan bagaimana kita menerjemahkan isu ketahanan pangan di hari ini? Tidak hanya itu seberapa kita hari ini memperkuat dan memperluas urgensi kepada masyarakat untuk menimbulkan kesadaran pangan yang ada saat ini? Lebih sejauh apakah penguatan ketahanan pangan daerah dapat mendukung ketahanan melalui praktik-praktik produksi warga lokal? Kemudian dalam konteks kebudayaan Bagaimana peran produk-produk kebudayaan melalui karya seni dapat berbicara tentang ketahanan pangan saat ini dan yang akan datang?

Berdasar beberapa pertanyaan di atas, wicara kali ini akan membawa kita pada satu pemahaman terkait isu ketahanan pangan dan hubungannya dengan karya seni. Untuk membahas materi diskusi di atas, kami akan mendatangkan beberapa narasumber diantaranya sebagai berikut;

1. Diah Widuretno (Sekolah Pagesangan)  
Pada sesi wicara ini, peran pelaku aktivis isu pangan menjadi penting untuk mengisi dan merespon topik mengenai inovasi pangan lokal. Perwakilan dari Sekolah Pagesangan dapat melihat karya peserta didik yang dapat terhubung dengan isu-isu pangan terutama pangan lokal. Hal ini menjadi pemantik yang akan menajamkan terkait potensi dari hasil karya pelajar, terutama yang ada di pameran pelajar FKY.
2. Dyah Retno (Peneliti dan Seniman Kolaborator)  
Menghadirkan seniman dalam wicara ini menjadi sebuah pembahasan yang interdisipliner bagi peserta didik, terutama bagi lingkup akademik. Meskipun demikian, seniman yang dihadirkan merupakan seniman kolaborator, terutama yang bersinergi dengan penelitian atau secara aktif melakukan kerja-kerja riset yang dominan dalam proses pengkaryaan mereka. Peran seniman kolaborator yakni memberikan tanggapan terkait relevansi karya peserta didik dengan ranah seni rupa yang masih bisa saling berkaitan.
3. RM Gembong Danudiningrat  
Narasumber yang bersangkutan merupakan praktisi pertanian dan rekayasa genetik. Beliau juga merupakan seorang dosen di Universitas Gadjah Mada yang juga kerap memberikan pelatihan di bidang peternakan dan pertanian. Dengan kepiawaiannya itu, RM Gembong Danudiningrat juga diketahui ahli dalam pengobatan alternatif yang masih menggunakan keilmuan metafisika. Pengobatannya yakni menggunakan metode pengobatan herbal tanpa menggunakan bahan-bahan kimia

Moderator:

Juwita Wardah (Staf Pameran Pelajar)

**G. Narahubung**

Juwita Wardah (081217400070)